



## ACCESSIBILITY AND COMPETENCE TOWARD ZAKAT FINANCIAL ACCOUNTABILITY MODERATE BY INTERNAL CONTROL

Aqilla Rahmah<sup>1</sup>, Dwi Astarani Aslindar<sup>2</sup>✉, Arum Pujiastuti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Selamat Sri, Kendal, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Indonesia

✉dwiastarani@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1566>

Received: Oct 31, 2023 Revised: Dec 01, 2023 Accepted: Dec 06, 2023 Published: Dec 18, 2023

### ABSTRACT

*This research examines the influence of financial report accessibility and human resource competency on zakat financial accountability with internal control as a moderating variable. This research is quantitative research by processing primary data using a questionnaire. The population of this research is all 268 executive and supervisory agency employees from 35 Lazismu regional offices in Central Java. Sample selection was carried out using a purposive sampling method so that 120 research samples were obtained. The data analysis technique used in this research is the quantitative structural equation modeling-partial least squares (SEM-PLS) analysis method using SmartPLS version 4.0 software. The research results show that the accessibility of financial reports and human resource competency positively affect Zakat's financial accountability. Internal control can strengthen the influence of financial report accessibility on Zakat's financial accountability. However, internal control weakens the influence of human resource competency on Zakat's financial accountability. The results of this research can be used as reference and comparison material for further research. Then, the research results can be used for consideration, input, and thought contribution, especially regarding increasing accountability in zakat financial management.*

*Keywords: accountability, accessibility, competence, internal control.*

## AKSESIBILITAS DAN KOMPETENSI PADA AKUNTABILITAS KEUANGAN ZAKAT DIMODERASI OLEH PENGENDALIAN INTERNAL

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data primer menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan eksekutif dan badan pengawas yang berjumlah 268 dari 35 kantor daerah Lazismu Jawa Tengah. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 120 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif *structural equation modeling-partial least square (SEM-PLS)* dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat. Pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan zakat. Namun pengendalian internal memperlemah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan, dan kontribusi pemikiran terutama mengenai peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan zakat.

Kata kunci: akuntabilitas, aksesibilitas, kompetensi, pengendalian internal.



## PENDAHULUAN

Potensi zakat di Indonesia mencapai 327 triliun rupiah pertahun, Ini menjadi potensi yang harus dikembangkan dan sangat mungkin untuk ditingkatkan guna membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat (Khoeron 2023). Namun saat ini masih terjadi kesenjangan antara potensi zakat dengan besarnya penghimpunan dan distribusi zakat pada masyarakat. Kesenjangan tersebut sebagai akibat adanya kurangpercayaan dari masyarakat kepada lembaga zakat dalam hal mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah (Afiyana et al. 2019). Akuntabilitas dalam lembaga zakat merupakan wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan zakat dan masyarakat. Akuntabilitas keuangan zakat masih menjadi perhatian khusus sebagai akibat belum maksimalnya potensi perolehan zakat di Indonesia.

Berdasarkan data tahun 2017, potensi perolehan zakat mencapai angka sekitar 82 triliun rupiah. Namun berbanding terbalik dengan perolehan zakat yang tidak melebihi 1 persen dari total potensi zakat atau hanya mencapai 74,2 milyar rupiah (Canggih, Fikriyah, and Yasin 2017). Total penghimpunan nasional tahun 2017 mengacu pada statistik penghimpunan zakat yaitu sejumlah 6,22 triliun rupiah. Sedangkan tahun 2019 dapat mengumpulkan 3,5 persen atau sejumlah 8,12 triliun rupiah. Pada tahun 2022 dapat mengumpulkan 22,43 triliun rupiah dan tahun 2023 ini diproyeksikan mencapai angka 33,8 triliun rupiah. Jika dilihat dari data pengumpulan zakat di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2023, maka terlihat peningkatan setiap tahunnya (Pratiwi 2023). Walaupun setiap tahun terdapat peningkatan pengumpulan dalam zakat, akan tetapi masih jauh dari potensi zakat itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang percaya dengan pengelolaan zakat oleh organisasi pengelola zakat di Indonesia sebab belum maksimalnya pengelolaan keuangan zakat oleh organisasi tersebut (Rokib, Wisandani, and Murhasanah 2022).

Permasalahan akuntabilitas keuangan zakat juga ditemukan di beberapa kantor daerah Lazismu Jawa Tengah. Berdasarkan hasil audit keuangan oleh KAP pada tahun 2021, menunjukkan bahwa adanya beberapa kantor daerah dengan hasil opini wajar dengan pengecualiaan (WDP) karena kesalahan dalam penyajian material pada pos-pos laporan keuangan, sehingga menjadikan laporan tersebut tidak relevan atau tidak sesuai dengan PSAK 109. Dalam praktiknya di Lazismu Kendal juga masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan zakat yaitu kurang memaksimalkan media massa, tidak memberikan laporan kepada Baznas Kabupaten, dan masih terdapat tumpang tindih wewenang antara kantor cabang dan kantor daerah sehingga sehingga kerap timbul kurangnya pemahaman dan ketimpangan mengenai dasar penyusunan laporan keuangan zakat.

Akuntabilitas keuangan dipengaruhi faktor antara lain aksesibilitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (Arumanti 2018; Putri, Meiriasari, and Djuita 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati (2021); Indriasih, Fajri, and Febriana (2022) menemukan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian Nurfadilah and Santoso (2022) menemukan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto, Budiman, and



Fahmi (2021) menemukan bahwa aksesibilitas laporan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlina, Taufik, and Nasir (2021); Puspitawati and Effendy (2021); Putri, Meiriasari, and Djuita (2021); Suhartini et al. (2021) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian Syafaruddin, Kamase, and Mursalim (2019) menemukan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Berbeda dengan penelitian Merawati, Hariani, and Yuliastuti (2022) menemukan bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang inkonsistensi antara kedua faktor terhadap akuntabilitas.

Penelitian terdahulu yang menjadikan pengendalian internal sebagai moderasi pengaruh variabel independen terhadap akuntabilitas sudah pernah dilakukan oleh Arumanti (2018); Mulyanto, Budiman, and Fahmi (2021), namun tidak membahas kompetensi. Kemudian juga dilakukan oleh Herlina, Taufik, and Nasir (2021), tetapi tidak membahas aksesibilitas. Selanjutnya juga dilakukan oleh Dupe and Ayem (2019); Hawa, Sudrajat, and Ubaidillah (2021); Leiwakabessy, Usmany, and Limba (2022); Loppies, Gasperz, and Limba (2023), akan tetapi tidak membahas aksesibilitas dan kompetensi. Hal ini menjadikan penelitian ini berada pada posisi yang berbeda dari penelitian terdahulu. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu bisa menjadi celah penelitian dan adanya perbedaan dengan penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh aksesibilitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi di Lazismu Jawa Tengah.

## TELAAH LITERATUR

### Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* mempunyai asumsi yang menerangkan kondisi di mana *steward* atau dalam hal ini yaitu manajer akan mengambil tindakan sesuai apa yang mejadi kepentingan dari pemilik (Davis, Schoorman, and Donaldson 1997). Pembentukan teori *stewardship* didasarkan atas asumsi filosofis mengenai kontrak hubungan yang terjadi antara *steward* atau manajemen dengan *principal* atau masyarakat atas dasar amanah (kepercayaan) yang berjalan secara kolektif sesuai tujuan yang ada dengan menjunjung tinggi komitmennya terhadap norma moral dalam masyarakat (Jefri 2018). Dalam penelitian ini, lembaga zakat bertindak sebagai *steward* dan masyarakat adalah *principal*. Teori ini menciptakan hubungan atas dasar sifat manusia yang bisa bertanggung jawab, bisa dipercaya, serta memiliki integritas terhadap pihak yang lain. Pertanggungjawaban yakni bentuk implikasi teori *stewardship* dapat terwujud dengan memberikan informasi secara berkala kepada *principal* terkait pengelolaan sumber daya dan kepatuhannya pada pedoman yang berlaku (Ayem and Fitriyaningsih 2022). Implikasi teori *stewardship* pada lembaga zakat untuk mendeskripsikan eksistensi lembaga zakat sebagai lembaga yang terpercaya oleh masyarakat, juga sebagai



lembaga yang membantu kesejahteraan masyarakat, memberikan pelayanan prima, dan mempertanggung jawabkan kepercayaan yang telah diberikan.

### **Akuntabilitas Keuangan Zakat**

Akuntabilitas keuangan diartikan sebagai pertanggungjawaban organisasi atau lembaga publik sebagai pemegang amanah publik atas penggunaan dan pengelolaan dana secara efektif dan efisien (Ishak and Amalia 2020; Puspitawati and Effendy 2021). Dalam proses pertanggungjawaban ini, lembaga zakat sebagai pihak pengelola dapat disebut *accountable* dalam rangka memberi alasan atau penjelasan rasional terhadap keseluruhan kegiatan yang dijalankan serta hasil yang didapatkan yang menyangkut penyelenggaraan tugas sebagai lembaga yang menghimpun dana zakat (Nurhayati 2021). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelola zakat yang diukur atas perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta pengawasan (Nurhayati 2021; Rinaldi and Devi 2022).

### **Aksesibilitas Laporan Keuangan**

Aksesibilitas yaitu suatu bentuk tanggung jawab lembaga yang dapat diwujudkan dengan cara memberikan informasi komprehensif terkait keuangan pada khalayak umum, tidak terkecuali mengenai informasi laporan keuangannya (Nurhayati 2021). Aksesibilitas dalam konteks laporan keuangan adalah suatu kemudahan untuk banyak orang dalam mendapatkan informasi jelas yang berkaitan dengan laporan keuangan (Arumanti 2018). Efektivitas akuntabilitas laporan keuangan bergantung pada akses masyarakat pada laporan pertanggungjawaban yang bisa dipahami yang artinya penyajian informasi tersebut dengan cara terbuka serta bisa diketahui, diperoleh, dan diakses oleh khalayak luas. Supaya informasi dalam laporan keuangan bisa sesuai prinsip akuntabilitas, maka lembaga zakat diharuskan untuk mendorong peningkatan aksesibilitas laporan keuangan mereka sesuai kriteria keterbukaan, kemudahan dan *accessible* (Arradini, Fauziah, and Senjiati 2017).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi mengacu kepada kemampuan seseorang dalam bekerja atau menjalankan tugas tertentu secara kompeten dengan kewenangan dan fungsinya supaya tujuan organisasi bisa berlangsung efisien dan efektif (Dedi, 2021). Amil zakat paling tidak harus menguasai dan juga mengerti PSAK 109 sebagai standar akuntansi yang berlaku saat ini karena berkaitan dalam penyusunan laporan keuangan yang ditujukan kepada publik (Imamah 2020). Berdasarkan penelitian Puspitawati and Effendy (2021) terdapat indikator kompetensi sumber daya manusia antara lain memiliki pengetahuan tentang PSAK 109, memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan, memiliki kemampuan berkaitan dengan standar yang berlaku, memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi.

### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal berdasarkan COSO adalah suatu proses yang harus dilakukan kedalam aktivitas-aktivitas entitas yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan semua insan entitas, dirancang untuk memberikan



tingkat keyakinan yang wajar untuk mencapai tujuan entitas (Anwar and Septyan 2019). Tujuan dari pengendalian internal yaitu membuat laporan keuangan terbebas dari kesalahan penyajian material akibat praktik kecurangan ataupun kesalahan (Sudarmanto and Utami 2021). Indikator pengendalian internal terdiri dari informasi dan komunikasi, pengawasan, kegiatan pengendalian, penilaian resiko, dan lingkungan pengendalian (Dariana and Oktavia 2018; Haryanti and Hendarsyah 2021; Nurhayati 2021).

### **Pengembangan Hipotesis**

Akses yang mudah terhadap laporan pertanggungjawaban keuangan zakat dapat meningkatkan penggunaan informasi secara efektif. Melalui kemudahan akses laporan keuangan zakat, publik atau masyarakat dapat mengawasi, mengetahui, dan menilai bagaimana kinerja dan pertanggungjawaban lembaga zakat dalam mengelola dana sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan. Berdasarkan pada teori *stewardship* bahwa dengan adanya kepercayaan dari *principal* pada lembaga zakat terhadap zakat yang diamanahkan, maka lembaga zakat harus dapat memenuhi kebutuhan informasi secara berkala kepada *principal* terkait pengelolaan sumber daya zakat sebagai bentuk rasa tanggungjawab. Penelitian yang dilakukan oleh Arumanti (2018); Nurhayati (2021); Indriasih, Fajri, and Febriana (2022) menjelaskan bahwa aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara positif. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah H<sub>1</sub>: aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat.

Kompetensi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan yang lebih baik terhadap pelayanan publik. Kompetensi merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mempertanggungjawabkan keuangan. Berdasarkan pada teori *stewardship* yang menjelaskan tentang perilaku manusia dapat dibentuk dan diajak bekerjasama atas sifat manusia yang memiliki integritas, dapat dipercaya dan bertanggungjawab, sehingga dalam memaksimalkan pelayanan publik sebagai bentuk pertanggungjawaban suatu lembaga, dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina, Taufik, and Nasir (2021); Puspitawati and Effendy (2021); Putri, Meiriasari, and Djuita (2021) menjelaskan bahwa kompetensi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah H<sub>2</sub>: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat.

Kegiatan pengendalian internal dapat menjamin ketersediaan informasi publik dan laporan keuangan. Pengendalian internal juga dapat memastikan segala aktivitas pengelolaan dana zakat sesuai aturan dan pedoman yang ada. Sehingga dengan adanya suatu sistem informasi yang digunakan bergantung pada keefektifan kegiatan pengendalian internal yang dilakukan. Teori *stewardship* menjelaskan tentang keberhasilan suatu organisasi yang dapat dicapai melalui upaya terbaik dari manajemen sehingga akan mengerahkan seluruh kemampuan dan keahliannya dalam mengefektifkan pengendalian internal. Oleh sebab itu pemenuhan kepentingan publik yang berkaitan dengan akses terhadap laporan keuangan, dijamin kemudahannya dalam pengendalian internal yang dilaksanakam. Penelitian Arumanti (2018) menjelaskan bahwa sistem



pengendalian internal bisa memperkuat hubungan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah H<sub>3</sub>: pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan zakat.

Pengendalian internal dapat menjamin adanya ketelitian dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Pengendalian internal juga mampu menegakkan kedisiplinan serta kepatuhan individu terhadap kebijakan yang ada, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan dan dipercaya. Teori *stewardship* secara ringkas menerangkan bahwa efektivitas pengendalian internal bisa memberikan kualitas yang baik pada laporan keuangan. Pengendalian internal juga dapat memberikan jaminan atas kompetensi dan kinerja yang dilakukan oleh amil zakat. Kompetensi yang berkualitas dapat menjamin laporan pertanggungjawaban yang handal serta bisa dipercaya. Penelitian yang dilakukan oleh Sandria, Agusti, and Putra (2020) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal dapat menguatkan hubungan kompetensi SDM terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah H<sub>4</sub>: pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dikarenakan terdapat variabel-variabel yang akan dijelaskan dan diteliti hubungannya. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Pengukuran skala pada kuesioner menggunakan skala *likert* mengenai aksesibilitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, serta akuntabilitas keuangan zakat. Skala *likert* terbagi atas komposisi sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), kurang setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Variabel penelitian terdiri dari akuntabilitas keuangan zakat sebagai variabel terikat, kompetensi sumber daya manusia dan aksesibilitas laporan keuangan sebagai variabel bebas, serta pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan eksekutif yang berjumlah 233 orang dan badan pengawas yang berjumlah 35 orang dari 35 kantor daerah Lazismu Jawa Tengah. Sehingga didapatkan jumlah keseluruhan populasi penelitian ini yakni sejumlah 268 orang. Teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriterianya terdiri atas badan pengawas, manager daerah, kepala dan staf divisi keuangan, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 120 orang. Setelah kuesioner disebar kepada 120 responden, namun kuesioner yang kembali yaitu sebanyak 61 kuesioner, sehingga hanya 61 sampel yang bisa diolah datanya. Walaupun demikian jumlah sampel telah memenuhi kriteria pengambilan sampel, yaitu lebih dari 30 sampel dan kurang dari 500 sampel (Sekaran and Bougie 2016). Teknik analisis data menggunakan *structural equation modeling-partial least square (SEM-PLS)* dan memanfaatkan aplikasi SmartPLS versi 4. Penekanan pada analisis ini yaitu terhadap prediksi yang memiliki akurasi tinggi dan distribusi data tidak diharuskan sama, meliputi analisa deskriptif (pemetaan karakteristik



dan jawaban responden, Analisis Inferensial (evaluasi pengukuran *outer model* dan *inner model*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Deskripsi Responden

Deskripsi responden merupakan gambaran dari identitas responden, seperti terlihat pada Tabel 1, dimana mendeskripsikan identitas responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja.

**Tabel 1 Deskripsi Responden**

	Identitas	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	32	52%
	Perempuan	29	48%
Usia	20 – 30 Tahun	36	59%
	31 – 45 Tahun	16	26%
	> 45 Tahun	9	15%
Pendidikan	SMA/SMK/MA	9	15%
	D3	9	15%
	D4	5	8%
	S1	37	61%
	S2	1	1%
Masa Kerja	> 5 Tahun	22	36%
	< 5 Tahun	39	64%
	<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer (diolah, 2023)

### Outer Model

Setiap variabel penelitian terdiri dari beberapa indikator pengukuran. Tabel 2 menunjukkan hasil estimasi dari perhitungan uji *outer model* menggunakan metode *PLS (partial least squares)* untuk semua indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *loading factor* dari setiap indikator variabel > 0,60 dengan nilai *average variance extracted (AVE)* > 0,50, sehingga dapat dikatakan bahwa syarat *convergent validity* sudah terpenuhi oleh indikator tersebut, karena memiliki *outer loading* besar dari 0,6 dan *AVE* melebihi 0,5, sehingga memenuhi nilai valid.

*Construct reliability* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *composite reliability* yang bernilai melebihi 0,6, yang memiliki arti bahwa reliabilitas konstruk sebagai alat ukur tergolong tinggi. Tabel 2 menunjukkan bahwa dalam pengujian reliabilitas konstruk (variabel) memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga memenuhi nilai reliabilitas.

### Inner Model

Tabel 3 menunjukkan bahwa varian konstruk akuntabilitas keuangan zakat sebesar 52,70% dijelaskan oleh aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal, sisanya 47,30% dijelaskan oleh konstruk lainnya diluar penelitian ini. Kemampuan konstruk dalam penelitian ini terhadap akuntabilitas keuangan zakat tergolong dalam kategori sedang.



Kemudian Tabel 4 memperlihatkan bahwa efek atau pengaruh dari aksesibilitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan moderasi pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan zakat masuk dalam kategori sedang. Aksesibilitas laporan keuangan merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi akuntabilitas keuangan zakat.

**Tabel 2 Hasil Validitas Dan Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Aksesibilitas Laporan Keuangan	X1.1	0,686	0,669	0,806	0,755
	X1.2	0,876			
	X1.3	0,877			
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X2.1	0,927	0,723	0,925	0,871
	X2.2	0,883			
	X2.3	0,874			
	X2.4	0,699			
Akuntabilitas Keuangan Zakat	Y1	0,642	0,544	0,796	0,782
	Y2	0,658			
	Y3	0,671			
	Y4	0,784			
	Y5	0,898			
Pengendalian Internal	M1	0,772	0,589	0,957	0,944
	M2	0,706			
	M3	0,812			
	M5	0,760			
	M6	0,820			
	M7	0,785			
	M8	0,609			
	M9	0,659			
	M10	0,767			
	M11	0,754			
	M12	0,835			
	M13	0,836			
	M14	0,825			

Sumber: data primer (diolah, 2023)

**Tabel 3 Hasil R Square**

	R-Square	R-Square Adjusted
Akuntabilitas Keuangan Zakat	0,527	0,484

Sumber: data primer (diolah, 2023)

**Tabel 4 Hasil Effect Size**

Variabel	F-Square
X1 → Y	0,256
X2 → Y	0,152
X1*M → Y	0,167
X2*M → Y	0,131

Sumber: data primer (diolah, 2023)



### Uji Hipotesis

Pengaruh signifikan antar konstruk bisa ditinjau melalui koefisien jalur atau *path coefficient* melalui proses *bootstrapping (resampling method)*. *Path coefficients* bernilai kisaran -1 sampai +1. Apabila mengarah pada nilai +1, maka dikatakan semakin kuat hubungan variabel. Sementara apabila mengarah pada nilai -1 maka bersifat negatif hubungan tersebut. Jika t-statistik memiliki nilai > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya t-statistik memiliki nilai < 1,96 dan *p-value* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Nilai positif atau negatif suatu hubungan yang dihasilkan oleh nilai *original sampel*.

**Tabel 5 Hasil Path Coefficients – Total Effect**

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P-Values
X1 → Y	0,408	0,432	0,141	3,850	0,000
X2 → Y	0,137	0,129	0,131	2,143	0,022
M → Y	0,392	0,385	0,182	2,380	0,015
X1*M → Y	0,167	0,197	0,136	2,231	0,029
X2*M → Y	-0,152	-0,110	0,115	1,655	0,159

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan (X1) terhadap akuntabilitas keuangan zakat (Y) memiliki nilai *original sampel* 0,408 (positif), t-statistik 3,850 > 1,96, dan *p-value* 0,000 < 0,05, sehingga H<sub>1</sub> diterima. Kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap akuntabilitas keuangan zakat (Y) memiliki nilai *original sampel* 0,137 (positif), t-statistik 2,143 > 1,96, dan *p-value* 0,022 < 0,05, sehingga H<sub>2</sub> diterima. Pengendalian internal (M) terhadap terhadap akuntabilitas keuangan zakat (Y) memiliki nilai *original sampel* 0,392 (positif), t-statistik 2,380 > 1,96, dan *p-value* 0,015 < 0,05, artinya pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat. Aksesibilitas laporan keuangan (X1) terhadap akuntabilitas keuangan zakat (Y) dimoderasi pengendalian internal (M) memiliki nilai *original sampel* 0,167 (positif), t-statistik 2,231 > 1,96, dan *p-value* 0,029 < 0,05, sehingga H<sub>3</sub> diterima. Kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap akuntabilitas keuangan zakat (Y) dimoderasi pengendalian internal (M) memiliki nilai *original sampel* -0,152 (negatif), t-statistik 1,655 < 1,96, dan *p-value* 0,159 > 0,05, sehingga H<sub>4</sub> ditolak.

### Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Zakat

Hasil hipotesis H<sub>1</sub> diterima, artinya aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat di Lazismu Jawa Tengah. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik aksesibilitas laporan keuangan maka akuntabilitas keuangan zakat juga semakin baik. Selaras dengan teori *stewardship* yang menjelaskan tentang adanya kepercayaan dari *principal* atau masyarakat terhadap lembaga zakat. Sehingga dari adanya kepercayaan tersebut, lembaga zakat dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai bentuk rasa tanggungjawab atas amanah yang telah diberikan. Hal tersebut diperkuat dari tanggapan responden seperti badan pengawas, manager daerah, kepala dan staf divisi keuangan bahwa Akses yang mudah dan adanya



media untuk mempublikasikannya baik secara *offline* maupun *online* seperti melalui *website* dapat memudahkan masyarakat mengakses laporan keuangan, sehingga dapat mengawasi, mengetahui, dan menilai bagaimana kinerja dan pertanggungjawaban lembaga zakat dalam pengelolaan dana zakat dari masyarakat. Adanya kemudahan akses informasi laporan keuangan tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan lembaga zakat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Arumanti (2018); Nurhayati (2021); Indriasih, Fajri, and Febriana (2022) yang mengungkapkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan**

Hasil hipotesis H<sub>2</sub> diterima, artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat di Lazismu Jawa Tengah. Hal ini menggambarkan bahwa semakin bagus kompetensi sumber daya manusia di Lazismu Jawa Tengah maka akuntabilitas keuangan zakat juga akan menjadi lebih baik. Selaras dengan teori *stewardship* yang menerangkan bahwa perilaku manusia dapat bekerjasama, memiliki integritas, dapat dipercaya dan memiliki tanggung jawab. Manusia memiliki perilaku kooperatif yang lebih besar dari individualisme, sehingga cenderung mengutamakan kepentingan orang lain atas kepentingan pribadi. Dengan demikian, sebagai upaya pertanggung jawaban seorang amil zakat perlu memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut diperlukan adanya kompetensi yang memadai yang harus dimiliki oleh seorang amil. Dengan adanya kompetensi, seorang amil dapat menyelesaikan tanggungjawabnya secara baik dan sesuai dengan ketentuan maupun kebijakan yang berlaku. Hal serupa diperkuat dari tanggapan responden seperti badan pengawas, manager daerah, kepala dan staf divisi keuangan bahwa kompetensi sumber daya manusia pada lembaga zakat merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mempertanggungjawabkan keuangan lembaga zakat mulai dari proses perencanaan hingga pelaporan. Kompetensi membuktikan bahwa seorang amil zakat memiliki kemampuan dibidangnya sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan maupun pemecahan masalah secara maksimal. Bertambah baiknya kompetensi amil dalam menjalankan tugas dan fungsinya, maka dalam pengelolaan keuangan dan bentuk pertanggungjawabannya juga akan semakin baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Herlina, Taufik, and Nasir (2021); Puspitawati and Effendy (2021); Putri, Meiriasari, and Djuita (2021) yang mengungkapkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

### **Peran Pengendalian Internal Dalam Memoderasi Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Zakat**

Hasil hipotesis H<sub>3</sub> diterima, artinya pengendalian internal dapat memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan zakat secara signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan yang baik dan ditambah adanya pengendalian internal maka akuntabilitas keuangan zakat semakin baik. Selaras dengan teori *stewardship* yang menjelaskan tentang keberhasilan suatu organisasi dapat dicapai melalui berbagai upaya manajemen. Dalam melaksanakan upaya untuk memenuhi tanggungjawab



terhadap publik, maka akan menggunakan seluruh kemampuan dalam mengefektifkan pengendalian internal. Dengan adanya pengendalian internal dapat menjamin adanya pemenuhan kepentingan publik berkaitan dengan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan zakat, sehingga dapat memenuhi pertanggungjawaban lembaga zakat kepada publik atas laporan keuangan tersebut. Hal serupa diperkuat dari tanggapan responden seperti badan pengawas, manager daerah, kepala dan staf divisi keuangan bahwa pengendalian internal sebagai tanggungjawab yang harus dilakukan oleh manajemen yang melibatkan seluruh komponen atau individu dalam suatu organisasi. Dengan pengendalian internal dapat memberikan kepercayaan dan kepastian atas pertanggungjawaban lembaga zakat. Adanya suatu sistem informasi yang digunakan bergantung pada keefektifan kegiatan pengendalian internal yang dilakukan (Karmila and Hendarsyah 2019). Karena pengendalian internal dapat menjamin ketersediaan informasi publik dan laporan keuangan yang dihasilkan, serta dapat memastikan segala aktivitas pengelolaan dana zakat sesuai dengan pedoman atau peraturan yang ditetapkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Arumanti (2018) yang menjelaskan bahwa pengendalian internal dapat memperkuat pengaruh aksesibilitas terhadap akuntabilitas keuangan.

### **Peran Pengendalian Internal Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Zakat**

Hasil hipotesis H<sub>3</sub> ditolak, artinya pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat. Hal ini menggambarkan bahwa dengan adanya pengendalian internal maka tidak dapat memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat. Hasil tersebut sesuai dengan kondisi yang ada di Lazismu Jawa Tengah bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah suatu faktor penting yang bisa mewujudkan akuntabilitas keuangan dalam lembaga zakat. Lazismu Jawa Tengah menetapkan minimal standar untuk SDM khususnya dibidang keuangan adalah S1 linier yang sesuai dengan bidang keuangan. Sehingga sudah memiliki dan menguasai kompetensi yang berkaitan dengan keuangan. Dengan begitu Lazismu Jawa Tengah memiliki kompetensi SDM yang unggul untuk menciptakan akuntabilitas keuangannya. Hal ini juga terlihat dalam data persentase responden bahwa mayoritas responden adalah memiliki latar belakang pendidikan S1. Melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan juga akan memunculkan rasa tanggung jawa yang lebih terhadap pendayagunaan dana zakat serta bersifat professional dalam bekerja. Bertambah tingginya suatu kompetensi, maka dalam pencapaian akuntabilitas keuangan tidak membutuhkan penerapan pengendalian keuangan. Seorang amil dengan kompetensi yang memadai, cenderung akan mewujudkan akuntabilitas keuangan tanpa adanya pengendalian internal karena faktor pengetahuan yang dimiliki, kemampuan, maupun motivasi yang tumbuh dalam dirinya yang disertai adanya komitmen yang kuat dalam profesionalisme bekerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Herlina, Taufik, and Nasir (2021) yang menjelaskan bahwa setiap individu yang memiliki kompetensi tinggi cenderung tidak memerlukan pengendalian internal karena mampu mewujudkan akuntabilitas keuangan tanpa adanya pengendalian atau pengawasan internal.



## KESIMPULAN

Mengacu hasil penelitian, maka bisa disimpulkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan zakat pada Lazismu Jawa Tengah. Pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan zakat pada Lazismu Jawa Tengah. Namun pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan zakat pada Lazismu Jawa Tengah. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan, dan kontribusi pemikiran terutama mengenai peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan zakat. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu pada variabel penelitian dan jumlah sampel, karena hampir setengah dari total responden tidak mengembalikan kuesioner. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas sampel penelitian dengan lembaga atau organisasi pengelola zakat lainnya serta menambah variabel lain seperti komitmen organisasi yang dimungkinkan dapat mempengaruhi peningkatan akuntabilitas keuangan pada lembaga zakat serta memperkuat hasil kuesioner dengan adanya wawancara terhadap responden agar informasi atas jawaban responden menjadi lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyana, Indria Fitri, Lucky Nugroho, Tettet Fitrijanti, and Citra Sukmadilaga. 2019. "Tantangan Pengelolaan Dana Zakat Di Indonesia Dan Literasi Zakat." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 16 (2): 213–21. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/6013>
- Anwar, Andrean Muhammad, and Krisno Septyan. 2019. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar." *Widyakala Journal* 6 (1): 33–44. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.145>.
- Arradini, Nurani, N. Eva Fauziah, and Ifa Hanifia Senjiati. 2017. "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR)." In *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah (Prosiding Hukum Ekonomi Syariah)*, 22–26. Bandung: Universitas Islam Bandung. [https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum\\_ekonomi\\_syariah/article/view/5284](https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/5284).
- Arumanti, Nur Rahma. 2018. "Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Penyajian Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Internal Control Sebagai Variabel Moderating." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/13613/>.
- Ayem, Sri, and Enti Fitriyaningsih. 2022. "Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 24 (2): 446–63. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10869>.
- Canggih, Clarashinta, Khusnul Fikriyah, and Ach. Yasin. 2017. "Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*



- 1 (1): 14–26. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p14-26>.
- Dariana, Dariana, and Jonase Oktavia. 2018. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 2 (1): 77–105. <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/132>.
- Davis, James H., F. David Schoorman, and Lex Donaldson. 1997. “Toward a Stewardship Theory of Management.” *Academy of Management Review* 22 (1): 20–47. <https://doi.org/10.5465/amr.1997.9707180258>.
- Dupe, Apriani Erna, and Sri Ayem. 2019. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Penerapan Sap Berbasis AkruaL Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Klaten).” *Jurnal Optimal* 16 (1): 9–28. <https://jurnal.stieieu.ac.id/index.php/opt/article/view/125>.
- Haryanti, Febby, and Decky Hendarsyah. 2021. “Efek Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Retribusi Alat Pemadam Api Ringan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (3): 553–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.902>.
- Hawa, Fithriyah Dien, M. Agus Sudrajat, and Moh. Ubaidillah. 2021. “Pengaruh Tata Kelola Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Iternal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Di Kabupaten Magetan).” In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3:1–18. Madiun: Universitas PGRI Madiun. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2180>.
- Herlina, Ria, Taufeni Taufik, and Azwir Nasir. 2021. “Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4 (2): 419–33. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1965>.
- Imamah, Nur. 2020. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (PSAK 109), Syariah Compliance, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pematang).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 15 (2): 1–11. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1620>.
- Indriasih, Dewi, Aminul Fajri, and Dinda Febriana. 2022. “Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3 (4): 972–81. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>.
- Ishak, Khodijah, and Siti Amalia. 2020. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4 (1): 67–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.218>.
- Jefri, Riny. 2018. “Teori Stewardship Dan Good Governance.” *Economics*



- Bosowa 4 (3): 14–28.
- Karmila, Karmila, and Decky Hendarsyah. 2019. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Retribusi Boarding Pass Pelabuhan Terhadap Sistem Pengendalian Internal.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3 (2): 158–73. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i2.180>.
- Khoeron, Moh. 2023. “Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag Dalam Pengembangan Zakat.” *Kemenag.Go.Id.* 2023. <https://www.kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>.
- Leiwakabessy, Theophilia F. F., Alfrin E. M. Usmany, and Franco B. Limba. 2022. “Pengaruh Self-Efficacy Dan Self-Esteem Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variable Moderasi.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (4): 1916–26. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2611>.
- Loppies, Frensly, Jefry Gasperz, and Franco Limba. 2023. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Manajemen Indonesia (JKEMI)* 1 (1): 1–9. <https://doi.org/10.61079/jkemi.v1i1.10>.
- Merawati, Luh Komang, Ni Kadek Hariani, and Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. 2022. “Kompetensi Dan Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi* 6 (1): 78–99. <https://doi.org/10.35837/subs.v6i1.1765>.
- Mulyanto, Mulyanto, Nita Andriyani Budiman, and Muhammad Nuril Fahmi. 2021. “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah, Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variab.” *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)* 6 (1): 1–17. <https://doi.org/10.54066/jbe.v6i1.90>.
- Nurfadilah, Yurani, and Sugeng Santoso. 2022. “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar.” *Surakarta Accounting Review (SAREV)* 4 (2): 99–111. <https://ejournal.unsa.ac.id/index.php/sarev/article/view/998>.
- Nurhayati, Nurhayati. 2021. “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.” *ITB Nobel Indonesia*. <http://repository.nobel.ac.id/id/eprint/375/>.
- Pratiwi, Febriana Sulistya. 2023. “Pengumpulan Zakat Di Indonesia Capai Rp22,43 Triliun Pada 2022.” *DataIndonesia.Id.* 2023. <https://dataindonesia.id/varia/detail/pengumpulan-zakat-di-indonesia-capai-rp2243-triliun-pada-2022>.
- Puspitawati, Lilis, and Mega Marisa Effendy. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan.” *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 9 (1): 43–58.



- <https://doi.org/10.34010/agregasi.v9i1.4372>.
- Putri, Andini Utari, Vhika Meiriasari, and Puspa Djuita. 2021. “Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12 (2): 156–61. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1331>.
- Rinaldi, Achi, and Yulistia Devi. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung).” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3 (1): 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>.
- Rokib, Ahmad, Iwan Wisandani, and Elis Murhasanah. 2022. “Analisis Penerapan Psak 109 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Di Baznas Kabupaten Tasikmalaya.” *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2): 99–109. <https://doi.org/10.24853/trd.1.2.99-109>.
- Sandria, Mita, Restu Agusti, and Adhitya Agri Putra. 2020. “Determinan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD): Dimoderasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 1 (2): 264–84. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.266-286>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. 7th ed. Chichester: Wiley.
- Sudarmanto, Eko, and Citra Kharisma Utami. 2021. “Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 195–208. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1593>.
- Suhartini, Ade, Robiati Robiati, Zul Hendri, and Decky Hendarsyah. 2021. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Kompetensi Aparatur Desa, Religiusitas Dan Pengawasan Masyarakat.” *EQUITY* 24 (2): 175–92. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.3699>.
- Syafaruddin, Andi Riska Andreani, Jeni Kamase, and Mursalim Mursalim. 2019. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Takalar.” *EQUITY: Journal of Economics, Management and Accounting* 14 (1): 9–16. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/equity/article/view/62>.

